

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Manajemen Pembelajaran Tk Idhata

Perencanaan pembelajaran TK Idhata dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Pihak yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran TK Idhata adalah kepala lembaga dan para pendidik. TK Idhata melakukan perencanaan-perencanaan yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes) dan Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian (RPPH). Pengorganisasian kurikulum di TK Idhata terdiri dari kurikulum inti, kegiatan ekstra dan pembiasaan. Pengembangan metode pembelajaran di TK Idhata adalah metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, karya wisata dan pemberian tugas. Kurikulum inti diimplementasikan dengan model pembelajaran berkelompok. Kurikulum ekstra yang dikembangkan oleh TK Idhata adalah kegiatan seni tari dan seni lukis. Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Idhata antara lain anekdot, unjuk kerja, penugasan dan hasil karya.

2. Manajemen Pembelajaran Ra Miftahul Ulum

Perencanaan pembelajaran RA Miftahul Ulum dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Pihak yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran adalah kepala lembaga dan para pendidik. RA Miftahul Ulum melakukan perencanaan-

perencanaan yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Program Pembelajaran harian (RPPH). Pengorganisasian kurikulum di RA Miftahul Ulum meliputi Kurikulum inti, kurikulum keagamaan dan Kegiatan ekstra. Kurikulum inti dan keagamaan diimplementasikan dengan model pembelajaran kelompok. Pengembangan metode di RA Miftahul Ulum yaitu Metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karya wisata, demonstrasi, bermain peran, dan pemberian tugas. Kegiatan ekstra di RA Miftahul Ulum meliputi praktek wudhu, praktek shalat berjama'ah, dan baca iqro. Adapun alat penilaian yang digunakan di RA Miftahul Ulum meliputi skala capaian perkembangan, anekdot, dan hasil karya anak.

3. Manajemen Pembelajaran TKIT Al-Madani

Perencanaan pembelajara dilakukan dua minggu sebelum tahun ajaran baru. Pihak yang terlibat dalam perencanaan pembelajaran adalah kepala lembaga, waka kurikulum dan para pendidik TKIT Al-Madani. TKIT Al-Madani melakukan perencanaan-perencanaan yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Program Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Program Pembelajaran harian (RPPH). Pengorganisasian kurikulum di TKIT Al-Madani meliputi Kurikulum inti, kurikulum plus, pembiasaan dan Kegiatan ekstra. Kurikulum inti, kurikulum plus dan pembiasaan diimplementasikan dengan model pembelajaran sentra. Pengembangan metode di TKIT Al-Madani yaitu Metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, eksperimen, karya wisata, demonstrasi, bermain peran, dan

pemberian tugas. Kegiatan ekstra di TKIT Al-Madani meliputi *home visit*, kunjungan edukatif, dan *out bound*. Adapun alat penilaian yang digunakan di TKIT Al-Madani meliputi anekdot, observasi dan hasil karya anak.

B. SARAN

1. Bagi TK Idhata

- a. Disarankan dalam membuat perencanaan-perencanaan pembelajaran hendaknya melakukan pengembangan tema-tema pembelajaran.
- b. Disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran, sekali-kali atau dijadwalkan untuk melakukan kegiatan belajar sambil bermain di luar kelas dengan tujuan untuk mengenalkan lingkungan/alam pada anak didik.
- c. disarankan untuk penilaian pembelajaran, lebih lengkap mengisi kolom-kolom yang ada dalam alat penilaian.

2. Bagi RA Miftahul Ulum

- a. Disarankan saat penentuan tema-tema untuk program semester di masukkan landasan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan tema tersebut.
- b. Disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran, sebelum kepulangan anak didik di lakukan baris dengan tujuan melatih anak didik belajar disiplin dan kesabaran.
- c. Disarankan untuk pelaporan perkembangan anak didik disertai dengan foto-foto kegiatan anak tersebut.

3. Bagi TKIT Al-Madani
 - a. Disarankan untuk pembuatan RPPH agar lebih lengkap untuk mengisi unsur-unsur RPPH.
 - b. Disarankan saat pelaksanaan pembelajaran untuk lebih meningkatkan pengkondisikan anak didik.
 - c. Disarankan untuk penilaian pembelajaran dilakukan secara sistematis.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan fokus masalah penelitian yang lebih mendalam atau dengan metode yang berbeda guna memperoleh temuan-temuan baru yang bermanfaat.